

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu lingkungan pembangunan yang mendapat perhatian besar dari pemerintah yang sangat potensial untuk mengembangkan teknologi informasi. Salah satu contoh aplikasi teknologi informasi di bidang kesehatan adalah dengan mengimplementasikan suatu sistem yang dapat merekam semua proses pencatatan data baik data pendaftaran pasien, data obat, pencatatan rekam medis, penyataan resep obat dan data administrasi rawat jalan pasien yang bersifat komputerisasi.

Poliklinik Ashabul Kahfi yang beralamat di Jl. Merbabu Kepuh Permai, Blok A5, Waru Sidoarjo memiliki berbagai unit pelayanan seperti Poli Umum dan Poli Gigi. Poliklinik Ashabul Kahfi saat ini masih bersifat manual dimana proses input data pasien dan media penyimpanan data-data poliklinik masih dicatat menggunakan buku catatan pemeriksaan, antara lain dalam proses pendaftaran pasien, pencatatan rekam medis, pencatatan data obat, dan pencatatan resep obatpasien, dengan proses yang masih manual tersebut menyebabkan terjadinya antrian pasien yang cukup panjang dan membutuhkan waktu yang lama pada saat berobat. Data pasien yang berulang tiap harinya mengakibatkan buku yang digunakan untuk menyimpan data pasien terlalu banyak sehingga menghambat kinerja petugas dalam pengarsipan dan pencarian data pasien, data riwayat berobat pasien saat ini masih berupa catatan yang tertulis pada kertas mengakibatkan resiko kehilangan data sangat besar, sehingga menyebabkan keterlambatan dalam pengambilan keputusan oleh pihak dokter

poliklinik dalam proses pengobatan lanjutan atau rujukan bagi pasien tersebut. Sistem Informasi Rawat Jalan yang digunakan masih memiliki kelemahan. Karena data rawat jalan pasien hanya tersimpan secara lokal di tempat pasien menjalani pemeriksaan dan perawatan medis. Hal ini dapat terlihat dari proses kegiatan rekam medis yang ada di Poliklinik Kepuh yang masih belum didukung oleh aplikasi berbasis dekstop data yang khusus mencatat data medis pasien.

Rawat jalan merupakan salah satu unit kerja di Poliklinik yang melayani pasien berobat jalan yang tidak lebih dari 24 jam pelayanan, termasuk seluruh prosedur diagnostic dan terapeutik. Pelayanan rawat jalan merupakan salah satu pelayanan terhadap pasien untuk melakukan observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasmedik dan pelayanan kesehatan lainnya yang bersifat umum yang dilaksanakan pada Poliklinik tersebut. Manajemen klinik saat ini meliputi :pendaftaran pasien, pelayanan diagnosis, pelayanan cek rekam medik, sistem administrasi dan pembayaran rawat jalan.

Sistem Informasi yang mendukung peningkatan kinerja, waktu dan sumber daya manusia dalam pelayanan kesehatan rawat jalan di Poliklinik Ashabul Kahfi perlu dibangun untuk memperoleh kemudahan dan kelancaran dalam memberikan pelayanan kesehatan maksimal serta mempercepat proses pelayanan kesehatan rawat jalan pada Poliklinik Ashabul Kahfi. Sehingga memungkinkan untuk dibangunnya sistem informasi manajemen administrasi rawat jalan secara komputerisasi.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, maka skripsi ini mengambil tema “Sistem Informasi Manajemen Administrasi Rawat Jalan di Poliklinik Ashabul Kahfi Waru Sidoarjo”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat permasalahan yang akan diangkat dalam skripsi ini yaitu : Bagaimana merancang dan membangun Sistem Informasi Manajemen Administrasi Rawat Jalan Poliklinik Ashabul Kahfi?

1.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan perumusan masalah tersebut maka pembuatan Sistem Informasi Manajemen Administrasi Rawat Jalan Poliklinik Ashabul Kahfi dengan batasan masalah sebagai berikut :

1. Sistem ini membahas tentang Sistem Informasi Manajemen Administrasi Rawat Jalan.
2. Sistem ini digunakan secara *offline* berbasis LAN (Dekstop) dan *data base* sebagai media penyimpanannya.
3. Sistem ini menggunakan metodologi development *waterfall*

1.4 Tujuan

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah merancang dan membangun sistem informasi rawat jalan pada Poliklinik yang berguna untuk membantu dalam manajemen administrasi rawat jalan Poliklinik.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang ingin dicapai dan diperoleh dari pembuatan sistem ini adalah:

Manfaat bagi karyawan adalah:

1. Sistem Informasi manajemen administrasi dapat membantu karyawan untuk mengelola proses bisnis transaksional rawat jalan.
2. Data pasien terkompikasi dengan baik.

Manfaat bagi pengelola adalah:

1. Membantu pencatatan administrasi pasien.

Manfaat bagi pasien adalah:

1. Membantu pasien menyelesaikan administrasi.

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam membuat aplikasi sistem informasi manajemen administrasi rawat jalan di Poliklinik Ashabul Kahfi adalah sebagai berikut:

1. Analisa Kebutuhan

Dengan melakukan pengamatan di poliklinik yang bertujuan untuk mengetahui proses bisnis yang sudah ada sebagai acuan kami dalam mengerjakan sistem informasi manajemen administrasi rawat jalan.

2. Desain sistem

Setelah semua data serta informasi yang dibutuhkan telah diperoleh dari perusahaan, maka selanjutnya merancang desain sistem yang akan digunakan pada proses pembuatan program. Perangkat lunak yang dipakai dalam pembuatan sistem ini adalah Power Designer 6 digunakan untuk pembuatan *Data Flow Diagram*, Microsoft Visio 2007 digunakan untuk pembuatan *Entity Relationship Diagram*, *System Flow*, Desain GUI dan PowerDesigner 16.5 digunakan untuk pembuatan *Conceptual Data Model* dan *Physical Data Model*

3. Penulisan Kode Program

Setelah proses perancangan sistem selesai, selanjutnya proses pembuatan program dengan menggunakan aplikasi-aplikasi pendukung pembuatan program. Aplikasi yang digunakan sebagai bahasa pemrogramannya adalah *Microsoft Visual Studio 2005* dengan menggunakan media penyimpanan / *Database SQL Server 2008* dan *ODBC Connector* sebagai antara *database* dengan bahasa pemrograman

4. Pengujian Program

Setelah pembuatan program, testing dilakukan untuk menyempurnakan program yang kurang sempurna. Metode yang digunakan dalam testing ini adalah menggunakan pengujian *Black Box* yang dilakukan mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak

5. Penerapan Program

Setelah program selesai dibuat, maka selanjutnya mengimplementasikan aplikasi tersebut pada Poliklinik Ashabul Kahfi.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagi dalam enam Bab, urutan penyajian dan hal-hal yang akan dibahas pada masing-masing bab diuraikan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan yang hendak dicapai, manfaat dari sistem ini dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas tentang profil Poliklinik Ashabul Kahfi, Sistem Informasi Administrasi Rawat Jalan, SQL Server dan Visual Basic. NET

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini terdapat analisa kebutuhan untuk pembuatan sistem, desain sistem untuk mempermudah pengguna dalam menggunakan program dengan interface yang menarik, penulisan kode program, pengujian program dan penerapan program

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai kebutuhan perangkat keras maupun perangkat lunak serta output dari aplikasi ini, termasuk penjelasan tentang penggunaan aplikasi dan hasil testing implementasi.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pelaksanaan Skripsi dan saran pengembangan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang literatur sebagai teori pendukung pembahasan pada laporan Skripsi.

LAMPIRAN

Berisi penjelasan dan pembahasan pendukung Skripsiguna memahami isi laporan.